

Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Merrisa Monoarfa¹, Abdul Haling², Muhammad Arif Hidayat³

Universitas Negeri Makassar

Email: merrisa@unm.ac.id

Abstrak. Proses pembelajaran saat ini khususnya pada mata kuliah pengelolaan sumber daya belajar belum terdapat buku ajar yang menggabungkan semua materi yang terdapat dalam rps yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Peneliti mengembangkan buku ajar mata kuliah pengelolaan sumber daya belajar dengan tujuan untuk: 1) mengetahui tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap buku ajar pengelolaan sumber daya belajar 2) mengetahui proses mendesain buku ajar pengelolaan sumber daya belajar 3) mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan buku ajar pengelolaan sumber daya belajar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan/*research and development* (R&D), metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020, 1 dosen pengampu mata kuliah serta 2 orang validator yaitu validator isi dan media. Penelitian ini menunjukkan tingkat kebutuhan mahasiswa berada pada kualifikasi 86% atau sangat dibutuhkan. Kemudian hasil dari validasi ahli isi/materi diperoleh persentase 82% atau berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Sedangkan hasil dari validasi ahli media diperoleh persentase 95% atau berada pada kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Hasil tanggapan dosen pengampu mata kuliah dan uji coba kepraktisan pada mahasiswa diperoleh persentase 95% dan 88% atau berada pada kualifikasi sangat praktis, dapat disimpulkan bahwa buku ajar sudah valid dan sangat praktis untuk digunakan pada mata kuliah pengelolaan sumber daya belajar.

Kata Kunci: Pengembangan, buku ajar, pengelolaan sumber daya belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak dan kebutuhan bagi manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses penyampaian informasi yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang memiliki makna. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan faktor utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat menjadikan suatu nilai kehidupan yang di genggam kuat manusia sebagai landasan kelangsungan kehidupan di masa depan. Puncak dari adanya pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial.

Menurut (Nurhikmah et al., 2022) pendidikan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan pengajaran materi dalam pendidikan memerlukan strategi agar dapat melakukan pengembangan yang berkualitas. Jadi, pendidikan memiliki peran yang penting bagi manusia sampai-sampai kedua elemen ini tidak dapat dipisahkan dan pada proses penyampaian materi dalam pendidikan memerlukan strategi agar dapat melakukan pengembangan yang berkualitas dalam pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, perlu adanya sumber daya pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran dari penyelenggaraan pendidikan tersebut, khususnya sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 23 yang menyebutkan bahwa "Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana."

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan sumber daya yang dapat mendukung kelancaran terselenggaranya pendidikan, khususnya berkaitan dengan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah berupa bahan ajar.

Upaya menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif, efisien dan memiliki daya tarik diperlukan sumber-sumber belajar atau bahan ajar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih berkualitas (Nuryasana & Desiningrum, 2020).

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran yang harus disiapkan dengan baik oleh tenaga pendidik. Andriani (2019) mengemukakan bahwa "Bahan ajar berisikan uraian materi ajar yang dapat digunakan secara individu oleh peserta didik agar mampu mengembangkan motivasi belajar, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai". Sedangkan Eka (2022) mengatakan bahwa "bahan ajar merupakan seperangkat bahan/alat pembelajaran yang digunakan oleh guru dan disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan/alat pembelajaran yang berisikan uraian materi ajar yang disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Ada beberapa jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar salah satunya ialah buku ajar, yang dimana buku ajar ini memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diprioritaskan dan dimanfaatkan sebagai pendamping siswa dalam mengembangkan daya pikirnya sendiri. Buku ajar

tidak hanya digunakan oleh peserta didik, tetapi juga digunakan oleh tenaga pendidik untuk memberikan panduan intruksional dan memudahkan mereka dalam mengajar, buku ajar juga bisa digunakan sebagai media untuk memudahkan tenaga pendidik menyampaikan dan mengembangkan materi pelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Maret 2022, melalui wawancara kepada mahasiswa angkatan 2020 yang memprogram mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka di temukan bahwa pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar belum terdapat buku ajar yang menggabungkan semua materi yang terdapat dalam RPS mata kuliah tersebut yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar yang didukung dengan pernyataan dari dosen pengampuh mata kuliah tersebut bahwa memang belum terdapat buku ajar yang menggabungkan semua materi yang terdapat dalam RPS mata kuliah tersebut yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar, dimana mahasiswa masih menggunakan fasilitas internet untuk mencari sumber materi perkuliahan. Berdasarkan deskripsi diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat buku ajar pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar.

Berikut ini adalah penelitian yang relevan mengenai pengembangan buku ajar yang pernah dilakukan oleh (Buyung, 2018) dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran". Dalam penelitian ini menghasilkan produk berupa buku ajar Belajar dan Pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi diperoleh dari nilai kevalidan ahli desain 93,33%, validasi media 93,33% dan ahli materi 95,4% serta dalam uji coba yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan produk buku ajar yang valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menghasilkan produk berupa buku ajar. Perbedaan dari penelitian ini adalah model pengembangan dan mata kuliahnya.

Oleh karena itu, penelitian diatas menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan produk buku ajar mata kuliah yang berbeda, peneliti ini telah menghasilkan buku cetak mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar

METODE PENELITIAN

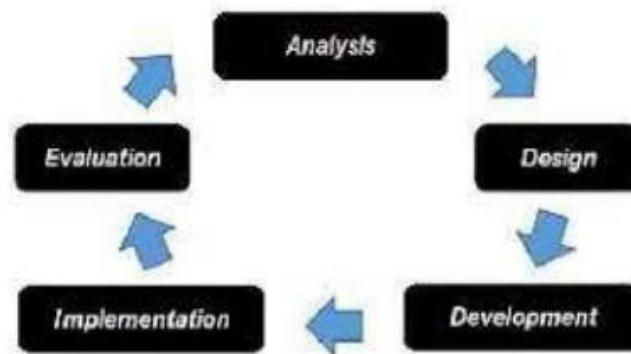
Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan atau dikenal Research and Development (R&D). Pengertian penelitian dan pengembangan tertuju pada proses, penelitian tidak menghasilkan objek, sedang pengembangan menghasilkan objek yang dapat dilihat dan diraba. Pengembangan merupakan proses rekayasa dari serangkaian unsur yang disusun bersama-sama untuk membuat suatu produk.

(Febriati et al., 2022) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menguji keefektifan suatu penelitian pengembangan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk

mengembangkan suatu produk tertentu yang kemudian diuji keefektifan dari suatu penelitian pengembangan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impelementation and Evaluation*). Dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Model ADDIE ialah model perancangan pembelajaran yang menyediakan sebuah proses yang terorganisasi dalam pengembangan media pembelajaran agar bisa digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran online.

Sesuai dengan model penelitian dan pengembangan buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar yang merupakan jabaran dari model ADDIE dalam Rusdi, (2018) penelitian pengembangan ini mengadaptasi langkah-langkah yang dikembangkan oleh Lee, W.W., dan Ownens, D.L (2004):



Gambar 1 Model ADDIE

ADDIE dibagi kedalam 5 fase, yaitu: (1) Analysis, diartikan sebagai analisis kebutuhan pembelajaran dalam produk buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, (2) Design, diartikan sebagai perancangan dan pembuatan desain produk buku ajar, (3) Development, diartikan sebagai mengembangkan isi buku ajar dan melakukan uji coba produk, (4) Impelementation, diartikan sebagai pengimplementasian produk buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, (5) Evaluation, diartikan sebagai tahap evaluasi terhadap produk ajar yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan yang dipaparkan terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam model Pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahapan yakni : (1) Analysis (Analisis), (2) Design (Mendesain), (3) Development (Mengembangkan), (4) Implementation (Impelementasi), (5) Evaluation (Evaluasi).

1. Gambaran Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar

Analysis

Hal pertama yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu dengan menganalisis mengenai perlunya pengembangan buku ajar melalui analisis kebutuhan dan permasalahan dalam ketersediaan buku ajar yang mendukung kegiatan pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 mahasiswa yang memprogram mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar kemudian melakukan wawancara langsung kepada dosen pengampu mata kuliah untuk menanyakan perihal ketersediaan buku ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar. Berikut ini adalah penyajian data hasil analisis kebutuhan.

Penyajian Data

Tabel 1 : Uraian Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Apakah dosen menggunakan bahan ajar dalam perkuliahan ?	88
2	Apakah referensi yang digunakan saat ini dalam mencari materi pembelajaran sudah sangat mendukung ?	83
3	Apakah referensi yang digunakan saat ini memuat materi lengkap yang sesuai dengan RPS ?	87
4	Apakah referensi yang digunakan oleh dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar ?	85
5	Apakah referensi yang digunakan saat ini sudah membantu anda dalam memahami materi pembelajaran dengan baik ?	87
6	Apakah media pembelajaran buku ajar dapat membantu anda dalam mencari materi pembelajaran khususnya pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar?	88
Skor		518

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sebagaimana dicantumkan pada table maka dapat dihitung nilai persentase tingkat kebutuhan menurut Maryuliana (2016) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor hasil ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{518}{600} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka diperoleh hasil persentase 86% yang berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan.

2. Proses Mendesain Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar

Design

Tahap selanjutnya adalah tahap design atau merancang produk buku ajar. Pada tahap ini, diawali dengan membuat prototype dari masing-masing komponen buku ajar, mulai dari sampul buku ajar, pembatas masing-masing bab dan komponen-komponen lain buku ajar. Kemudian merancang susunan produk buku ajar yang disajikan secara sistematis mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk buku ajar, pembatas bab, capaian mata kuliah, peta konsep setiap bab, materi, rangkuman dan soal latihan setiap bab, project akhir mata kuliah, daftar pustaka dan riwayat penulis.

3. Hasil Validasi dan Uji Kepraktisan Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar

Development

Pada tahap ini mulailah dilakukan pengembangan buku ajar yang diawali dengan mencari, menyusun dan mengembangkan materi yang sesuai dengan pembahasan yang terdapat dalam RPS mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word. Setelah materi selesai dikembangkan, dibuatkanlah rangkuman dari materi yang telah dikembangkan, agar memudahkan pembaca memahami inti dari materi pembelajaran. Kemudian dibuatkanlah soal latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah dikembangkan. Berikut ini adalah hasil pengembangan yang dilakukan berdasarkan prototype yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

Sampul terdiri dari dua yaitu sampul depan dan sampul bagian belakang. Sampul bagian luar terdiri dari judul buku ajar, nama penulis dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Sedangkan sampul belakang berisi deskripsi singkat mengenai isi buku ajar. Sampul buku ajar bisa dilihat pada gambar 2



Gambar 2 : Sampul Depan dan Sampul Belakang

Setelah materi selesai dikembangkan dan disusun secara sistematis, maka dilakukanlah validasi produk yang di uji oleh 2 orang ahli yang terdiri dari ahli desain dan ahli materi yang akan menguji kelayakan atau kevaliditas dari produk yang telah dikembangkan. Adapun hasil validasi ahli sebagai berikut.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kevaliditas materi yang telah dikembangkan. Adapun yang menjadi validator pada validasi materi ini adalah Bapak Hamsar Hasfat M.Pd selaku dosen praktisi mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penyajian data hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Jawaban
1	Kesesuaian isi buku ajar dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4
2	Kesesuaian indikator pembelajaran dengan isi buku ajar	4
3	Kejelasan isi buku ajar	3
4	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku	4
5	Penggunaan bahasa Indonesia yang mudah dipahami	5
6	Kesesuaian soal latihan dengan indikator pembelajaran	4

7	Kesesuaian rangkuman dengan isi buku ajar	4
8	Kesesuaian peta konsep pembelajaran dengan isi buku ajar	4
9	Kejelasan petunjuk penggunaan buku ajar	5
Skor		37

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi sebagaimana dicantumkan pada table 2 maka dapat dihitung nilai persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2007) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{37}{9 \times 5} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli materi terhadap buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka diperoleh hasil persentase 82% yang berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

Tabel 3 Masukan dan Saran dari Ahli Materi

No	Perbaikan	Saran
1	Daftar isi ada kesalahan ketik	Lengkapi penjelasan di beberapa bagian dengan contoh gambar/skema untuk materi yang menjelaskan tentang alur.
2	-	Tambahkan target luaran mata kuliah untuk setiap bab atau setelah mata kuliah selesai yang dibuat oleh mahasiswa

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi sebagaimana yang dicantumkan pada table 3 maka diperlukan adanya perbaikan agar menghasilkan produk buku ajar yang lebih baik.

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi media, validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kevaliditas media yang telah dikembangkan khususnya dalam hal desain. Adapun yang menjadi validator pada validasi media ini adalah Bapak Dedy Aswan S.Pd., M.Pd selaku

dosen Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penyajian data hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4 : Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban
1	Kualitas tampilan cover buku ajar	4
2	Kualitas tampilan pembatas bab pada buku ajar	5
3	Kualitas tampilan peta konsep buku ajar	5
4	Ketepatan pemilihan jenis huruf	5
5	Ketepatan pemilihan warna huruf	5
6	Kesesuaian penggunaan warna dan kontras	5
7	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ukuran buku ajar	4
8	Kesesuaian soal latihan dengan tujuan pembelajaran	4
9	Kesesuaian gambar dengan materi	5
10	Kejelasan materi	5
11	Kejelasan tujuan pembelajaran	5
12	Kejelasan petunjuk buku ajar	5
Skor		57

Berdasarkan hasil penilaian ahli media sebagaimana dicantumkan pada table 4 maka dapat dihitung nilai persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2007) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{57}{12 \times 5} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli media terhadap buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka diperoleh hasil persentase 95% yang berada pada kualifikasi sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Namun perlu ada sedikit perbaikan sesuai dengan masukan dan saran dari ahli media yang berkenaan dengan buku ajar sehingga produk pengembangan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

3) Hasil Tanggapan/penilaian Dosen Pengampu Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar

Penilaian dosen pengampu mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar ini bertujuan untuk mendapatkan respon mengenai buku ajar yang dikembangkan sehingga dapat diketahui bobot kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Angket tanggapan dosen pengampu mata kuliah dalam ialah ditujukan kepada Bapak Dr. H. Rappe, M.Pd. Penyajian data hasil tanggapan dosen pengampu mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar dapat dilihat pada table 5 :

Tabel 5 : Hasil Tanggapan Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Aspek yang dinilai	Jawaban
1	Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	5
2	Kejelasan isi materi	5
3	Kejelasan petunjuk penggunaan buku ajar	5
4	Kesesuaian peta konsep pembelajaran dengan isi materi	5
5	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran	5
6	Kesesuaian gambar dengan isi materi	4
7	Kesesuaian rangkuman dengan isi materi	5
8	Kesesuaian soal latihan dengan tujuan pembelajaran	5
9	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4
Skor		43

Berdasarkan hasil penilaian dosen pengampu mata kuliah sebagaimana dicantumkan pada table 5 maka dapat dihitung nilai persentase tingkat kepraktisan menurut Akbar (2013) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{43}{9 \times 5} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil penilaian dosen pengampu mata kuliah terhadap buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka diperoleh hasil persentase 95% yang berada pada kualifikasi sangat praktis.

4) Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan sebanyak 9 orang mahasiswa yang diminta untuk menilai produk buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar tersebut. Hasil tanggapan mahasiswa pada uji kelompok kecil dapat dilihat pada table 6 :

Tabel 6 : Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	Jawaban
1	Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	39
2	Kejelasan isi materi	39
3	Kejelasan petunjuk penggunaan buku ajar	42
4	Kejelasan project akhir mata kuliah	36
5	Kesesuaian peta konsep pembelajaran dengan isi materi	40
6	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran	39
7	Kesesuaian gambar dengan isi materi	41
8	Kesesuaian rangkuman dengan materi	40
9	Kesesuaian soal latihan dengan tujuan pembelajaran	41
10	Kualitas tampilan cover buku ajar	40
Skor		397

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa pada uji coba kelompok kecil sebagaimana dicantumkan pada table 6 maka dapat dihitung nilai persentase tingkat kepraktisan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor hasil ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{397}{450} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa pada uji coba kelompok kecil terhadap buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, maka diperoleh hasil persentase 88% yang berada pada kualifikasi sangat praktis.

KESIMPULAN

1. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2020 membutuhkan buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar, dimana hasil data yang diperoleh berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara langsung dengan dosen

pengampu mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar bahwa memang pada mata kuliah ini belum ada buku ajar yang menggabungkan semua materi yang terdapat dalam RPS mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar. Oleh karena itu, hal ini menjadi landasan bagi peneliti untuk mengembangkan buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar.

2. Proses pengembangan buku ajar ini diawali dengan mendesain cover dan pembatas bab buku ajar dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Kemudian menyusun materi dan komponen-komponen lain buku ajar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Setelah itu dilakukanlah validasi untuk mengukur tingkat kevaliditas buku ajar sebelum dilakukan uji coba ke mahasiswa.
3. Hasil validasi yang dilakukan oleh kedua validator yakni validator ahli materi diperoleh hasil data yang berada pada kualifikasi baik dan validator ahli media diperoleh hasil data yang berada pada kualifikasi sangat baik. Kemudian hasil uji kepraktisan buku ajar dilakukan dengan memberikan angket tanggapan kepada dosen pengampu mata kuliah yang mana diperoleh hasil data yang berada pada kualifikasi sangat baik. Selanjutnya uji kepraktisan buku ajar juga dilakukan dengan uji kelompok kecil kepada mahasiswa yang berjumlah 9 orang yang mana diperoleh hasil data yang berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hal ini, buku ajar Pengelolaan Sumber Daya Belajar ini dapat dikatakan valid dan praktis

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka penulis menyarankan:

1. Bagi ketua program studi, buku ajar yang telah dikembangkan disebarluaskan kepada dosen dan mahasiswa teknologi pendidikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi dosen, untuk mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan buku ajar dalam proses perkuliahan di kelas. Terkhusus pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Belajar agar bisa digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung agar mahasiswa lebih mandiri dalam memahami materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai produk buku ajar manajemen pembelajaran yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim peneliti baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat langsung serta tim LP2M UNM yang telah membesamai peneliti ini yang merupakan dana hibah PNPB dengan nomor kontrak 77/ UN36.11/LP2M/2023

REFERENSI

Andriani, R., & Nuraini, W. (2019). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 52-60.

- Buyung. (2018). Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol 18(no 3).
- Eka, S. (2022). Pengembangan bahan ajar modul berbasis literasi bahasa dan numerasi dikelas IV SD (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Febriani, D. S. (2019). *Pengembangan Buku Ajar IPA Terintegrasi Keislaman Materi Ekosistem Kelas VII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya*.
- Febriati, F., Nurhikmah, H., & Dolla, A. A. (2022). *Development of Adobe Flash-Based Multimedia in Learning Recognition of Parts of Human Body*. 14, 2935–2944. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2126>
- Jalil, M. (2022). Development of Basic Biology Textbook Based Integration of Science and Islam. *Journal Of Biology Education*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.21043/jobv5i1.13484>
- Lee, W. W., & Owens, D. L. (2004). *Multimedia-based instructional design: computer-based training, web-based training, distance broadcast training, performance-based solutions*. John Wiley & Sons.
- Nurhikmah, H., Aris, M., Arismunandar, A., Sujarwo, S., & Sukmawati, S. (2022). Development of Local Content Teaching Material for the History of Wajo. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 264–270. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.82>
- Nurhikmah, H., Gani, H. A., Pratama, M. P., & Wijaya, H. (2021). Development of an Android-based Computer Based Test (CBT) In Middle School. *Journal of Education Technology*, 5(2), 272–281. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.33527>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Rusdi, M. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan (Konsep, Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru*. PT Raja Grafindo Persada.